

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Sistem dan Prosedur pengawasan yang diterapkan Badan Pengawas Keuangan Daerah (BPK) Kabupaten Lampung Barat telah terlaksana. Dimana semua tahapan-tahapan dalam sistem dan prosedur yang ada semuanya terealisasi dengan baik. Hal ini didukung oleh proses pengawasan yang baik antara lain, Adanya struktur organisasi yang sederhana, pembagian/penetapan tanggung jawab yang jelas, adanya kebijakan yang selaras dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Penetapan prosedur yang sederhana dan tidak tumpang tindih, Perencanaan sehubungan dengan pengawasan yang sesuai dengan undang-undang, Pemeriksaan yang meletakkan tekanan pokok pada usaha mendorong perbaikan operasi-operasi yang diperiksa, Sistem pelaporan yang berjalan dengan baik, laporan dibuat tepat waktu, sederhana, konsisten dengan pokok persoalannya.
2. Sebagai realisasi dari perbaikan hasil pemeriksaan maka perlu dilakukan tindak lanjut yang bertujuan untuk memperbaiki kesalahan yang telah ditemukan dan juga sebagai konsekuensi dari kesalahan. Dari hasil pemeriksaan Reguler pada tahun 2011, terdapat 557 temuan yang sudah ditindak lanjuti atau sekitar 68,30 % dari seluruh hasil temuan yang berjumlah 816 temuan. Ini berarti pelaksanaan tindak lanjut hasil pemeriksaan dalam

proses pengawasan di Badan pengawas Daerah Kabupaten Lampung Barat belum berjalan secara optimal. Walaupun dalam implementasi pengawasan, Badan Pengawas Daerah Kabupaten Lampung Barat telah melaksanakan pengawasan sesuai dengan Sistem dan Prosedur.

B. Saran

Saran-saran yang dapat diberikan agar Badan Pengawas Daerah Kabupaten Lampung Barat dapat melakukan sistem dan prosedur pengawasan keuangan daerah secara optimal adalah.

1. Pelaksanaan Pemeriksaan terhadap Pengelolaan Keuangan Daerah/APBD masih perlu ditingkatkan optimalisasinya, sehubungan dengan makin canggihnya teknologi informasi sehingga berbagai kejahatan dan penipuan yang mengecoh tindakan pemeriksaan sangat mungkin terjadi. Dengan kata lain aparat pengawasan perlu dibekali dengan pertimbangan pengetahuan mengenai pemeriksaan yang sesuai dengan tingkat perkembangan di lapangan.
2. Badan Pengawas Daerah Kabupaten Lampung Barat perlu mengikut sertakan pegawai/pengawas Badan Pengawas Daerah dalam Pendidikan dan Latihan untuk memperoleh sertifikat Jabatan Fungsional Auditor (JFA), guna meningkatkan kualitas Sumber Daya yang ada. Diharapkan dengan peningkatan kualitas sumber daya yang ada dapat juga meningkatkan kualitas pengawasan.
3. Sehubungan dengan reformasi di bidang ekonomi, maka tugas aparat pengawasan menjadi semakin penuh tantangan, sehingga pihak aparat harus

mampu menjadi pendukung tegaknya hukum dan keadilan dan dapat menghilangkan kesan bahwa aparat pengawasan mudah “bekerja sama”. Maka Bawasda harus dapat meningkatkan efektifitas tindak lanjut dari proses pemeriksaan karena ini akan mempengaruhi efisiensi dari pengawasan. Dan dapat memperbaiki kinerja Pemerintahan Kabupaten Lampung Barat.

4. Keberhasilan aparat pengawasan dalam menemukan dan menindaklanjuti kasus-kasus yang ditemukan akan sangat bergantung pada komitmen dan dukungan dari pihak yang terkait, termasuk kebijakan pemimpin dan kondisi organisasi yang kondusif terhadap pencapaian praktik pembangunan yang bersih.